

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya mengenai peran guru akidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa, dalam membentuk karakter religius siswa.

Guru akidah akhlak sangat berperan aktif, salah satu contohnya berperilaku yang baik, baik di sekolah maupun diluar sekolah untuk menerapkan nilai-nilai religius. Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar bukan hanya menjadikan siswa sebagai orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak siswa juga dibangun dan dibina. Sehingga guru berperan untuk membentuk jiwa dan watak siswa, dengan kata lain mendidik adalah kegiatan memindahkan sejumlah nilai kepada siswa (*transfer of values*). Dalam mengamalkan mata pelajaran akidah akhlak di kehidupan nyata, guru memberikan contoh dengan datang tepat waktu dan berpakaian rapi dan bersih. Peran guru akidah akhlak dalam

membentuk karakter religius siswa disini meliputi peran guru sebagai pendidik dan pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, pendorong kreatifitas, evaluator, fasilitator, dan motivator.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius siswa.

Pembentukan karakter religius siswa tentunya juga harusnya diimbangi dengan beberapa faktor pendukung lain dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan dalam membentuk karakter religius siswa. Diantaranya faktor yang mendukung peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa itu sendiri adalah keteladanan dari guru tersebut dan kemanfaatan teknologi. Keteladanan yang baik dari guru mampu mendukung dalam proses pembentukan karakter religius siswa karena guru merupakan panutan bagi siswa. Disamping ada faktor pendukung juga tentunya ada faktor penghambat nya juga, diantaranya yaitu dari individu itu sendiri yaitu siswa serta lingkungan sosialnya.

## **B. Saran**

Setelah melihat bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin selama penelitian berlangsung, maka saran-saran peneliti:

1. Kepada guru, khususnya guru akidah akhlak untuk selalu meningkatkan kerjasama antara semua guru dan orang tua siswa dalam mengefektikan

proses penerapan karakter/akhlak. Seperti dalam memberikan teladan, kedisiplinan, kejujuran, sikap kepada orang tua dan guru, serta dalam peneguran ataupun pengayoman untuk menjalankan suatu penerapan yang sesuai dengan ajaran islam.

2. Kepada siswa, agar lebih meningkatkan kesadaran diri untuk mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam menuntut ilmu dan selalu menanamkan serta mengamalkan nilai-nilai karakter religius di dalam kehidupan sehari hari.
3. Kepada seluruh masyarakat, diharapkan dapat membantu dalam segala proses pemantauan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin.